

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kerupuk Udang Di Dusun Gumuk Desa Gelung Kabupaten Situbondo

Dwi Ana Rika Sari¹, Jekti Rahayu², Ira Puspitadewi Samsuryaningrum³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jember

[1dwianarikasari535@gmail.com](mailto:dwianarikasari535@gmail.com), 2jektirahayu@unmuhjember.ac.id 3irapuspita@unmuhjember.ac.id

Diterima: Desember 2025 | Disetujui: Februari 2026 | Dipublikasikan: Maret 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jiwa kewirausahaan, inovasi produk, dan kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk, Desa gelung, Kabupaten Situbondo. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel sebanyak 60 pelaku usaha, dan data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Jiwa kewirausahaan berperan dalam membantu pelaku usaha mengenali peluang pasar, berinovasi, dan mengambil risiko secara terukur. Inovasi produk meningkatkan daya saing dan memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah. Kompetensi wirausaha, yang meliputi pengelolaan produksi, pemasaran, dan keuangan, merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan ketiga aspek tersebut untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM kerupuk udang di tengah persaingan pasar yang dinamis.

Kata Kunci: Jiwa Kewirausahaan; Inovasi Produ; Kompetensi Wirausaha; Keberhasilan Usaha

Abstract

This study aims to examine the influence of entrepreneurial spirit, product innovation, and entrepreneurial competence on the success of shrimp cracker MSMEs in Gumuk Hamlet, Gelung Village, Situbondo Regency. The method used was quantitative with a sample of 60 entrepreneurs, and the data were analyzed using multiple linear regression. The results showed that these three variables simultaneously had a positive and significant effect on business success. Entrepreneurial spirit plays a role in helping entrepreneurs identify market opportunities, innovate, and take measured risks. Product innovation increases competitiveness and meets changing consumer needs. Entrepreneurial competence, which includes production, marketing, and financial management, is an important factor in increasing operational efficiency and effectiveness. The implications of these findings emphasize the importance of improving these three aspects to support the growth and sustainability of shrimp cracker MSMEs amidst dynamic market competition. Therefore, it is recommended that entrepreneurs continue to develop competence, creativity, and utilize technology in the production and marketing processes to compete effectively.

Keywords: Entrepreneurial Spirit; Product Innovation; Entrepreneurial Competence; Business Success

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul risiko finansial, psikologi, dan sosial yang menyertainya, dan menerima balas jasa moneter dan kepuasan pribadi. Kewirausahaan merupakan pendekatan dalam pembaruan ekonomi dan merupakan pilar untuk menciptakan kesempatan kerja. Dapat dikatakan bahwa kewirausahaan dapat menciptakan ribuan kesempatan kerja bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pembangunan perekonomian suatu negara. Hal ini, menyakup kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi (Ariani, 2021).

Dalam kerangka perekonomian nasional, UMKM juga memegang peranan penting dalam memberikan kontribusi terhadap perekonomian suatu daerah. Kontribusi tersebut berasal dari proses pengolahan produk yang mampu meningkatkan nilai jual serta dari kegiatan perdagangan yang memperluas cakupan pasar. Untuk meningkatkan keberhasilan ekonomi UMKM, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan usaha, seperti jiwa kewirausahaan, inovasi produk, dan kompetensi wirausaha, menjadi hal yang sangat krusial. Pengetahuan mengenai faktor-faktor tersebut menjadi landasan dalam merancang perencanaan yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan usaha secara optimal (Pradani et al., 2023).

Keberhasilan suatu usaha, khususnya UMKM, memegang peranan penting dalam pembangunan serta penguatan perekonomian di tingkat daerah. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya berkontribusi pada aspek ekonomi mikro, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap kemajuan ekonomi regional secara menyeluruh. Kusuma dan Soelaiman (2019) mendefinisikan keberhasilan usaha sebagai keberhasilan dari bisnis yang mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis (Hariyanto & Ie, 2023). Sedangkan menurut Ernawatiningsih & Arizona (2022) keberhasilan bisnis adalah keadaan di mana bisnis telah berkembang dari hasil sebelumnya.

Sukirman (2017) berpendapat bahwa terwujudnya usaha kecil didasari adanya jiwa kewirausahaan yang merupakan kepribadian dan telah terinternalisasi melalui nilai-nilai kewirausahaan bagi orang yang melakukan kegiatan usaha. Sedangkan menurut Junaid et al (2024) membangun jiwa kewirausahaan juga merupakan salah satu upaya persiapan dalam menghadapi tantangan ekonomi seperti pengangguran, kurangnya kemandirian ekonomi, dan ketergantungan terhadap sektor formal.

Inovasi produk berpengaruh dalam pengembangan produk yang menarik. Dalam konteks ini, perkembangan produk memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis, terutama dalam upaya membangun loyalitas pelanggan. Proses inovasi produk dapat dilakukan dengan memahami dan mengadopsi praktik-praktik terbaik yang berlaku dalam pengembangan produk. Praktik-praktik tersebut biasanya diperoleh melalui studi banding terhadap perusahaan dengan kinerja unggul, sehingga dapat diterapkan untuk mereplikasi kesuksesan dan mempertahankan kematangan proses yang telah dicapai (Murdani, 2023).

Menurut Lestianto (2024) berpendapat bahwa kompetensi wirausaha adalah kemampuan yang dikembangkan oleh para wirausaha dan diresapi ke dalam pola budaya operasi perusahaan mereka untuk menjaga kinerja dan meningkatkan posisi kompetitif mereka di industri. Yudha & Putri (2020) menguraikan bahwa kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan bisnis. Memahami peran wirausaha memberikan wawasan yang lebih baik tentang

kompetensi apa yang dibutuhkan oleh pengusaha untuk menjamin kelangsungan bisnis serta kesuksesan usaha (Moelrine & Syarif, 2022).

Penelitian yang dilakukan Amanda & Nawawi (2023) dan Hasanah et al. (2019), menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Namun Nurfitriani (2023) menemukan bahwa inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, Nurcahya & Novianti (2019) menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sedangkan Kurniawan et al. (2019) menunjukkan bahwa variabel kompetensi wirausaha signifikan secara persial. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk apakah dari ketiga variabel tersebut diantaranya jiwa kewirausahaan, inovasi produk, dan kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk Desa Gelung Kabupaten Situbondo.

TINJAUAN PUSTAKA

Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan merupakan jiwa yang mandiri dalam mencari sumber penghasilannya dengan cara mendirikan sebuah usaha dan menyalurkan ide serta pikirannya dalam usaha tersebut. Jiwa kewirausahaan merupakan seseorang yang berani mengambil risiko dalam membuat suatu usaha atas kehendak diri sendiri yang berlandaskan kreatifitas dan jiwanya. Jiwa kewirausahaan merupakan kondisi yang sangat dibutuhkan bagi setiap pelaku usaha yang akan mendirikan usaha dan tengah menjalani usahanya agar mampu bertahan dan mencapai keunggulan bersaing dalam bisnisnya (Saputra et al., 2023).

Inovasi Produk

Inovasi adalah upaya yang dilakukan oleh individu, sekelompok orang, perusahaan atau organisasi untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang baru dari produk yang sudah ada (Indriyani et al., 2023). Sedangkan menurut Murdani (2023) inovasi produk (Product Innovation) adalah suatu produk yang baru-baru ini diperkenalkan dan oleh konsumen dianggap sebagai baru sehubungan dengan produk atau jasa yang sudah ada. Dalam konteks ini, perkembangan produk memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis, terutama dalam upaya membangun loyalitas pelanggan.

Kompetensi Wirausaha

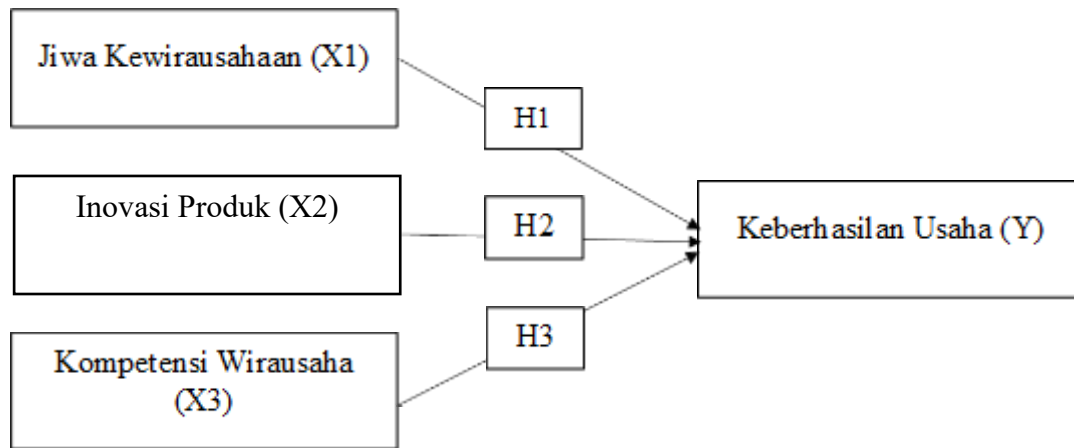
Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Rahmi, 2019). Pengertian kompetensi kewirausahaan yang dilakukan oleh Aulia (2020) menyatakan bahwa “kompetensi kewirausahaan adalah pengetahuan, kemampuan, sikap, keterampilan yang memengaruhi kinerja usaha”. Sedangkan menurut Ludiya & Kurniawan (2020) kompetensi kewirausahaan diartikan sebagai kelompok pengetahuan, sikap, dan keterampilan terkait yang harus diperoleh seorang wirausahawan melalui pelatihan dan pengembangan manajerial yang akan memungkinkannya menghasilkan kinerja yang luar biasa dan memaksimalkan laba sambil mengelola usaha bisnis atau perusahaan.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan hasil kinerja optimal dalam kegiatan usaha, dan sebenarnya keberhasilan wirausaha meningkat dengan signifikan (Astriyani, 2024). Sedangkan menurut Sandra et al. (2019) keberhasilan dalam usaha merupakan sesuatu hal yang utama dari sebuah perusahaan,

dimana segala aktivitas ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan dijadikan tolak ukur dari segala upaya dan kerja keras dari suatu kegiatan. Pengukuran keberhasilan usaha dapat berbeda antara satu usaha dengan yang lain atau antara satu pemilik dengan pemilik usaha yang lainnya.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap keberhasilan suatu usaha. Hal ini mencakup sikap, motivasi, serta kemampuan individu untuk melakukan inovasi, mengambil inisiatif, dan menunjukkan keberanian dalam menghadapi risiko yang muncul selama proses menjalankan bisnis. Terdapat hubungan yang signifikan antara jiwa kewirausahaan dan tingkat keberhasilan suatu usaha, penelitian yang dilakukan oleh Cyndy & Kurniawan (2022) menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mualifah & Prasetyoningrum (2020) yang menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan berperan penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

H₁ : Jiwa Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Inovasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan pendapat Armanda (2024) inovasi produk memainkan peran yang krusial dalam menaikkan keunggulan dan nilai suatu kondisi atau keadaan yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriyani (2024) yang menyatakan bahwa bisnis yang sukses tahu bahwa jika mereka berinovasi dan membuat produknya lebih baik, mereka akan mendapatkan lebih banyak manfaat. Terdapat hubungan yang signifikan antara inovasi produk dan tingkat keberhasilan suatu usaha, penelitian yang dilakukan oleh Khalik (2023) menyatakan bahwa inovasi produk memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan Ma'ruf et al. (2024) yang berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara inovasi produk terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

H₂ : Inovasi produk berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Fajriyah & Hendayana (2024) kompetensi kewirausahaan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan suatu usaha. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi wirausaha dan tingkat keberhasilan suatu usaha., penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Anna (2024) menyatakan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha UMKM industri kain sasingan di Banjarmasin. Hal ini sejalan dengan Kurniawan et al. (2019) yang berpendapat bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan pada keberhasilan usaha UMKM Getuk goreng Sokaraja di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

H₃: Kompetensi wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh jiwa kewirausahaan, inovasi produk, dan kompetensi wirausaha (variabel bebas) terhadap keberhasilan usaha (variabel terikat) pada UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk Desa Gelung Kabupaten Situbondo. Populasi penelitian mencakup keseluruhan pelaku UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk, Situbondo, sebanyak 60 orang. Data tersebut bersumber dari pengamatan lapangan serta dokumen administratif desa. Dengan mempertimbangkan skala populasi yang terbatas dan homogen, seluruh unsur populasi ditetapkan sebagai sampel melalui teknik *non-probability sampling* berupa *saturated sampling (census)*. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data primer berupa observasi, kuesioner, wawancara, serta data sekunder dari dokumentasi. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, uji validitas, regresi linier berganda, uji parsial, dan berbagai analisis pendukung lainnya guna memperkuat temuan penelitian. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL

Analisis Data

Uji Validitas

Table 1 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Nilai sig	Alpha	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan (X1)						
1	X1.1	0,2542	0,948	0,000	0,05	Valid
2	X1.2	0,2542	0,830	0,000	0,05	Valid
3	X1.3	0,2542	0,879	0,000	0,05	Valid
4	X1.4	0,2542	0,808	0,000	0,05	Valid
5	X1.5	0,2542	0,842	0,000	0,05	Valid
Inovasi Produk (X2)						
1	X2.1	0,2542	0,882	0,000	0,05	Valid
2	X2.2	0,2542	0,929	0,000	0,05	Valid
3	X2.3	0,2542	0,928	0,000	0,05	Valid
4	X2.4	0,2542	0,869	0,000	0,05	Valid
5	X2.5	0,2542	0,908	0,000	0,05	Valid
6	X2.6	0,2542	0,944	0,000	0,05	Valid

Kompetensi Wirausaha (X3)						
1	X3.1	0,2542	0,914	0,000	0,05	Valid
2	X3.2	0,2542	0,852	0,000	0,05	Valid
3	X3.3	0,2542	0,806	0,000	0,05	Valid
4	X3.4	0,2542	0,904	0,000	0,05	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)						
1	Y.1	0,2542	0,803	0,000	0,05	Valid
2	Y.2	0,2542	0,850	0,000	0,05	Valid
3	Y.3	0,2542	0,835	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data diolah pribadi (2025)

Hasil Uji Validitas yang ditunjukkan pada Tabel 1 menjelaskan bahwa setiap indikasi variabel jiwa kewirausahaan (X1), inovasi produk (X2), kompetensi wirausaha (X3), dan keberhasilan usaha (Y) valid. Nilai r estimasi melebihi r tabel sebesar 0,2542, sementara nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Dengan demikian, semua butir pernyataan dari keempat variabel tersebut dinyatakan memenuhi persyaratan validitas dan valid untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Table 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart Alpha	Keterangan
1	Jiwa Kewirausahaan	0,926	0,60	Reliabel
2	Inovasi Produk	0,958	0,60	Reliabel
3	Kompetensi Wirausaha	0,888	0,60	Reliabel
4	Keberhasilan Usaha	0,773	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah pribadi (2025)

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa instrumen variabel jiwa kewirausahaan (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,926, inovasi produk (X2) sebesar 0,958, kompetensi wirausaha (X3) sebesar 0,888, dan keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,773. Seluruh nilai Cronbach's Alpha tersebut berada di atas batas minimum 0,60, sehingga baik variabel independen maupun dependen dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam penelitian ini telah terbukti konsisten dan dapat dikatakan reliabel.

Uji Regresi Linier Berganda

Table 3 Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.758	1.481		1.187	.240
	x1	.168	.055	.318	3.069	.003
	x2	.150	.047	.322	3.200	.002
	x3	.222	.072	.318	3.082	.003

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data diolah pribadi (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,758 + 0,168X1 + 0,150X2 + 0,222X3 + e.$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai bahwa Konstanta bernilai 1,758 yang

berarti jika Jiwa kewirausahaan (X1), inovasi produk (X2), kompetensi wirausaha (X3) nilainya nol (tidak dilakukan) maka keberhasilan usaha (Y) bernilai 1,758. Nilai koefisien jiwa kewirausahaan (X1) sebesar 0,168 berarti jika jiwa kewirausahaan (X1) naik sebesar 1 satuan maka keberhasilan usaha (Y) naik sebesar 0,168. Nilai koefisien inovasi produk (X2) sebesar 0,150 berarti jika inovasi produk (X2) naik sebesar 1 satuan maka keberhasilan usaha (Y) naik sebesar 0,150. Nilai koefisien kompetensi wirausaha (X3) sebesar 0,222 berarti jika kompetensi wirausaha (X3) naik sebesar 1 satuan maka keberhasilan usaha (Y) naik sebesar 0,222.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Table 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87658144
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.105
	Negative	-.149
Kolmogorov-Smirnov Z		1.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah pribadi (2025)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,139 > dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan data yang diuji mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, data tersebut dapat digunakan dalam berbagai analisis statistik yang mensyaratkan asumsi normalitas .

Uji Multikolonieritas

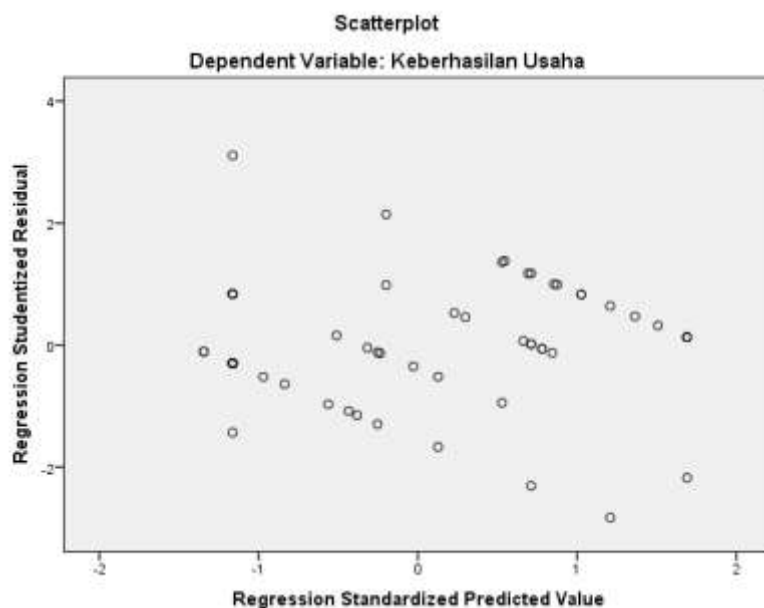
Table 5 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Jiwa Kewirausahaan (X1)	,789	1,267	Tidak terjadi multikolonieritas
Inovasi Produk (X2)	,839	1,191	Tidak terjadi multikolonieritas
Kompetensi Wirausaha (X3)	,798	1,253	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Data diolah pribadi (2025)

Hasil uji multikolonieritas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel jiwa kewirausahaan (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,267, di bawah ambang batas maksimum 10,0, dan nilai toleransi sebesar 0,789, di atas 0,10. Variabel inovasi produk (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,191 dan nilai toleransi sebesar 0,839, yang semuanya memenuhi persyaratan. Sementara itu, kompetensi wirausaha (X3) memiliki nilai VIF sebesar 1,253 dan nilai toleransi sebesar 0,798, yang keduanya masih berada dalam ambang batas yang dapat diterima. Temuan ini menunjukkan tidak adanya gejala multikolonieritas di antara variabel-variabel dalam model ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sebagaimana terlihat pada Gambar 1, distribusi titik-titik menunjukkan pola acak. Tidak terdapat kecenderungan yang jelas di atas atau di bawah garis nol pada sumbu Y. Oleh karena itu, model regresi tidak menampilkan indikasi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model tersebut memenuhi persyaratan asumsi ini.

Uji Hipotesis-Uji T (Parsial)

Table 6 Hasil Uji T (Parsial)

Model	<i>T hitung</i>	<i>Sig</i>	<i>T tabel</i>	Keterangan
Jiwa Kewirausahaan (X1)	3,069	,003	1,672	Berpengaruh Signifikan
Inovasi Produk (X2)	3,200	,002	1,672	Berpengaruh Signifikan
Kompetensi Wirausaha (X3)	3,082	,003	1,672	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data diolah pribadi (2025)

Variabel jiwa kewirausahaan (X1) menampilkan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, bersamaan dengan nilai t 3,069 yang melebihi nilai t tabel 1,672. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y), sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Selanjutnya, variabel inovasi produk (X2) mencatat nilai signifikansi 0,002 dan nilai t 3,200, yang sama-sama melampaui nilai t tabel. Oleh sebab itu, variabel ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, yang mengimplikasikan penerimaan hipotesis kedua (H2). Secara konsisten, variabel kompetensi wirausaha (X3) memperoleh nilai signifikansi 0,003 serta nilai t 3,082, yang lebih besar daripada nilai t tabel 1,672. Dengan begitu, variabel kompetensi wirausaha menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Table 7 Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.499	.89975

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber : Data diolah pribadi (2025)

Berdasarkan Tabel 7, nilai Adjusted R Square adalah 0,524, yang menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel independen (jiwa kewirausahaan, inovasi produk, dan kompetensi wirausaha) dan variabel dependen (keberhasilan usaha). Ketiga karakteristik ini memiliki pengaruh sebesar 52,4% terhadap keberhasilan usaha UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk, Desa Gelung, Kabupaten Situbondo. Sebaliknya, sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini. Elemen-elemen pelengkap ini secara signifikan memengaruhi keputusan konsumen dan dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor faktor pendorong keberhasilan usaha pada UMKM kerupuk udang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap hipotesis pertama (H1), terbukti bahwa variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai signifikansi sebesar 0,003, yang berada di bawah ambang batas 0,05, dan nilai uji-t sebesar 3,069, di atas nilai t-tabel sebesar 1,672, mendukung penerimaan hipotesis pertama. Koefisien regresi positif sebesar 0,168 menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan secara signifikan memengaruhi keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa jiwa kewirausahaan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk, Desa Gelung, Kabupaten Situbondo dalam proses pengembangan produk serta dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, jiwa kewirausahaan berperan sebagai solusi praktis dalam mengatasi berbagai kendala usaha. Lebih lanjut, jiwa kewirausahaan mendorong individu untuk menerapkan sikap pantang menyerah, disiplin dalam bekerja keras, serta mempertahankan optimisme.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil kajian terdahulu. Kesesuaian empiris antara hasil penelitian ini dan studi terdahulu dapat diamati melalui perbandingan parameter statistik. Nurcahya & Novianti (2019) menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan mendorong pelaku UMKM untuk memiliki motivasi tinggi, keberanian mengambil risiko, kreativitas, serta kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat [t=2,220; p=0,033; β=0,110 pada UMKM Bandung]. Secara khusus, nilai uji-t penelitian ini (t=3,069 > t=2,220) beserta tingkat signifikansi yang lebih baik (p=0,003 < p=0,033) mengindikasikan pengaruh yang lebih kuat dalam konteks UMKM kerupuk udang di Situbondo, sementara koefisien regresi (β=0,168 ≈ β=0,110) menegaskan konsistensi efek positif variabel tersebut. Oleh karena itu, temuan ini semakin memperkuat peran jiwa kewirausahaan dalam meningkatkan kemandirian, kepercayaan diri, dan kemampuan adaptasi terhadap dinamika

pasar. Dengan demikian, jiwa kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap hipotesis kedua (H2), terbukti bahwa variabel inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai signifikansi sebesar 0,002, yang berada di bawah ambang batas 0,05, dan nilai uji-t sebesar 3,200, di atas nilai t-tabel sebesar 1,672, mendukung penerimaan hipotesis kedua. Koefisien regresi positif sebesar 0,150 menunjukkan bahwa inovasi produk secara signifikan memengaruhi keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa inovasi produk memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk, Desa Gelung, Kabupaten Situbondo dalam memperluas pasar dengan produk yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain itu, inovasi juga mampu meningkatkan efisiensi operasional usaha dan efisiensi proses produksi dan memperkuat loyalitas konsumen. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip kewirausahaan modern yang menempatkan inovasi sebagai faktor utama keberhasilan bisnis dalam jangka panjang.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil kajian terdahulu. Kesesuaian empiris antara hasil penelitian ini dan studi terdahulu dapat diamati melalui perbandingan parameter statistik. Merline (2022) menegaskan bahwa inovasi adalah proses implementasi ide terhadap suatu produk atau jasa untuk dikembangkan, serta dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat posisi bisnis dalam menghadapi persaingan pasar yang dinamis [$t=3,129$; $p=0,002$; pada UKM Universitas Tarumanegara]. Secara khusus, nilai uji-t penelitian ini ($t=3,200 > t=3,129$) beserta tingkat signifikansi sama ($p=0,002 \approx p=0,002$) menunjukkan bahwa pengaruh inovasi produk terhadap keberhasilan usaha UMKM kerupuk udang di Situbondo lebih kuat dibandingkan dengan temuan Merline (2022). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap hipotesis ketiga (H3), terbukti bahwa variabel kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai signifikansi sebesar 0,003, yang berada di bawah ambang batas 0,05, dan nilai uji-t sebesar 3,082, di atas nilai t-tabel sebesar 1,672, mendukung penerimaan hipotesis kedua. Koefisien regresi positif sebesar 0,222 menunjukkan bahwa inovasi produk secara signifikan memengaruhi keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kompetensi wirausaha memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk, Desa Gelung, Kabupaten Situbondo dalam memahami aspek-aspek penting yang harus dimiliki. Pengetahuan dasar yang meliputi kemampuan mengenali peluang usaha, pengelolaan sumber daya secara efektif, serta perancangan strategi pemasaran menjadi fondasi krusial dalam membangun keberhasilan usaha. Menghadapi tantangan ekonomi dan persaingan pasar yang semakin ketat, peningkatan kompetensi usaha menjadi sangat penting. Kompetensi ini mendorong pelaku UMKM untuk menjadi lebih adaptif dan mandiri dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian, mereka dapat mengambil keputusan strategis yang tepat guna mengembangkan usaha serta membangun keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penguatan kompetensi wirausaha tidak hanya berdampak pada kemajuan UMKM tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat secara luas.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil kajian terdahulu. Kesesuaian empiris antara hasil penelitian ini dan studi terdahulu dapat diamati melalui perbandingan parameter statistik. Kurniawan et al. (2019) menegaskan bahwa pengembangan kompetensi kewirausahaan merupakan faktor krusial dalam meningkatkan keunggulan bersaing dan kinerja UMKM [$t=5,320$; $p=0,000$; $\beta=0,461$ pada UMKM Getuk goreng Sokaraja]. Secara khusus, nilai uji-t penelitian ini ($t=3,082 < t=5,320$) dan tingkat signifikansi yang relatif lebih tinggi ($p=0,003 > p=0,000$, meskipun keduanya di bawah 0,05) menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi wirausaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kerupuk udang di Situbondo lebih lemah dibandingkan temuan Kurniawan et al. (2019). Walaupun demikian, koefisien regresi ($\beta=0,222 \approx \beta=0,461$) mengonfirmasi adanya konsistensi dalam arah pengaruh positif, kendati dengan besar efek yang lebih kecil, tetapi tetap bermakna secara statistik ($t=3,082 > t\text{-tabel}$; $p=0,003 < 0,05$). Perbedaan tersebut dapat dipahami dari karakteristik kontekstual UMKM kerupuk udang di Situbondo, yang cenderung lebih bergantung pada jiwa kewirausahaan serta inovasi produk ketimbang kompetensi formal seperti yang terlihat pada kasus UMKM getuk goreng Sokaraja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk, Desa Gelung, Kabupaten Situbondo. Hal ini diperkuat oleh hasil uji t yang mendukung hipotesis bahwa jiwa kewirausahaan memberikan kontribusi signifikan pada keberhasilan usaha. Jiwa kewirausahaan mencakup kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, menyusun strategi usaha, mengelola sumber daya, serta menjalin hubungan sosial yang mendukung kelancaran bisnis. Oleh karena itu, pengembangan jiwa kewirausahaan menjadi landasan utama dalam membangun usaha yang kompetitif dan berkelanjutan di tengah dinamika pasar dan tantangan ekonomi.

Persepsi inovasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk, Desa Gelung, Kabupaten Situbondo. Hal tersebut didukung oleh hasil uji t yang memperkuat hipotesis bahwa inovasi produk berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Inovasi produk mencakup kemampuan dalam menciptakan, mengembangkan, dan meningkatkan produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar serta memiliki nilai tambah yang kompetitif. Oleh karena itu, pengembangan inovasi produk menjadi landasan utama dalam membangun usaha yang kompetitif dan berkelanjutan di tengah dinamika persaingan dan tantangan ekonomi.

Selain itu, kompetensi wirausaha juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM kerupuk udang di Dusun Gumuk, Desa Gelung, Kabupaten Situbondo. Hal ini didukung oleh hasil uji t yang menguatkan hipotesis bahwa kompetensi wirausaha berkontribusi signifikan dalam keberhasilan usaha. Kompetensi wirausaha mencakup kemampuan mengelola produksi secara efisien, menerapkan strategi promosi yang efektif, serta mengatur keuangan usaha dengan baik demi mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi usaha menjadi faktor penting dalam membangun bisnis yang kompetitif dan tangguh di tengah dinamika pasar dan tantangan ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu,
2. Santi Purwanti, selaku Mama yang tulus melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta. Terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang tak pernah putus, serta keikhlasan yang tidak pernah surut, yang menjadikan saya seperti ini.
3. Kusni Edi Wibowo, selaku Ayah dan cinta pertamaku yang memotivasi dan menempa saya untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana ini. Terima kasih atas pelajaran dan pengalaman hidup yang menjadi inspirasi saya untuk terus berjuang.
4. Jekti Rahayu SE., M.Si dan Ira Puspitadewi S SE., MM selaku dosen pembimbing 1 dan 2, terimakasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kritik membangun dan masukan berharga dari Ibu telah sangat membantu menyempurnakan karya ini.
5. Bayu Wijayantini SE., MM., selaku dosen penguji terimakasih atas ulasan kritis, saran perbaikan yang mendalam, serta koreksi metodologis yang teliti dari ibu telah memberikan kontribusi sangat berarti dalam meningkatkan kualitas analisis, validitas temuan, dan penyajian ilmiah skripsi ini. Masukan berharga beliau menjadi pendorong utama penyempurnaan karya ini hingga layak disahkan.
6. Teman-teman seperjuangan selama di Jember, terimakasih telah membuat memori bersama selama 4 tahun ini. Dorongan serta dukungan kalian untuk penulis selama masa *burnout* akan selalu penulis ingat. Bersama kalian, beban terasa ringan, tawa menghibur di saat lelah, dan semangat saling menguatkan menuju garis akhir. Tanpa dukungan, motivasi, dan kebersamaan kalian, perjalanan ini takkan sebermakna ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, & Anna. (2024). *Pengaruh Kreativitas , Inovasi Produk Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Industri UMKM Kain Sasiragan Di Kota Banjarmasin)*. 02(02).
- Amanda, & Nawawi. (2023). *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha*. 2, 146–149. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i2.1906>
- Ariani. (2021). *Pengertian Dasar Bisnis, Kewirausahaan, dan Lingkungan Bisnis*. 1–72.
- Armanda, M. (2024). *Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kuliner Di Kota Tangerang Selatan*. 2(2).
- Astriyani, R. (2024). *Pengaruh Lokasi , Modal dan Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha*. 2(2), 59–69.
- Aulia, M. R. (2020). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Usaha Kedai Kopi Skala Mikro Dan Kecil Di Kota Medan*.
- Ernawatiningsih, & Arizona. (2022). Analisis Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Utara). *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(Juni), 128–138. <http://jamas.triatmamulya.ac.id/>
- Fajriyah, L., & Hendayana, Y. (2024). *Indonesian Journal of Economics , Management , and Accounting Pengaruh Mindset Wirausaha , Kompetensi Wirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Literature Review)*. 1(7), 695–702.

- Fitriyani. (2024). Pengaruh Inovasi , Kualitas Produk dan Strategi Perusahaan terhadap Keberhasilan Bisnis. *Jurnal Siber Multi Disiplin (JSMD)*, 2(1), 36–44.
- Hariyanto, M., & Ie, M. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Media Sosial terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 511–518. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23422>
- Hasanah Hamid. (2019). *Hubungan Kompetensi Kewirausahaan Dan Kinerja Usaha : Studi Empiris UMKM Di Kota Tarakan*. 13(2), 27–38.
- Indriyani Helmita. (2023). *Pengaruh Pelayanan Dan Inovasi Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Geprek Bensu Lampung*. 08, 59–67.
- Junaid Prasetianingrum. (2024). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Era Millennial sebagai Pembentukan Kapabilitas Kemandirian Berusaha. *Journal of Human and Education*, 4(1), 306–311. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/600>
- Khalik, I. (2023). *Pengaruh Lingkungan Keluarga , Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha*. 7, 598–605. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.758>
- Kurniawan, I. ... Artikel, I. (2019). *Economic Education Analysis Journal*. 8(1), 209–224.
- Lestianto, W. (2024). *Pengaruh Digital Marketing Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kinerja Perusahaan*. 34–41. <http://eprints.unm.ac.id/14310/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/14310/1/JURNAL-RAHMI.pdf>
- Ludiya, E., & Kurniawan, A. (2020). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Bidang Fashion di Kota Cimahi*. 11(2), 141–154.
- Ma'ruf, N. Randikaparsa, I. (2024). Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk, Citra Merek Dan Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1314–1330. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4106>
- Marthina, C., & Kurniawan, I. S. (2022). *Pengaruh Jiwa Wirausaha , Kemampuan Inovasi , dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha*. 5(2020), 185–190.
- Merline, O. H. W. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, dan inovasi terhadap keberhasilan ukm alumni dan mahasiswa universitas tarumanagara. *Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(02), 435–443.
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 127–137. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2475>
- Mualifah, & Prasetyoningrum. (2020). *Analisis Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati)*. 3(1), 9–22.
- Murdani, B. (2023). Pengaruh Inovasi Produk, Harga Dan Citra Merk Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Bekas (Studi Kasus Showroom the King Cobra Auto Jakarta Timur). *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 10(2), 116–128. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i2.4505>
- Nurchaya, & Novianti. (2019). *Peengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha di Kawasan Pengrajin Kaos Gg. Pesantren-Jamika Kota Bandung)*.
- Nurfutriani. (2023). *Penguatan Kompetensi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Sebagai Penentu Kinerja UKM*. 6681(6), 572–579.

- Pradani Holifah. (2023). *Penerapan Konsep Green Economy Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Tabu Di Dusun Tabu Kabupaten Situbondo*. 11(1), 19–25.
- Rahmi, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Kecamatan *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–6. <http://eprints.unm.ac.id/14310/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/14310/1/JURNAL-RAHMI.pdf>
- Sandra Warsono. (2019). *Pemilihan Lokasi Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro Dan Kecil*. 13(1), 47–58.
- Saputra, F. Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Yudha, & Putri. (2020). *Iklm Kewirausahaan Dan kompetensi Kewirausahaan: Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha (Studi Pada UMKM Batik Tulis Bayat, Klaten)*. 25(2), 104–118. <https://doi.org/10.20961/jkb.v25i2.45166>